

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi karawitan “JALOYO” merupakan karya komposisi karawitan yang mengambil seni kerakyatan sebagai ide dasar dan konsep penciptaan karya. Dalam karya “JALOYO” penulis mengimplementasikan, mengaransemen dan mengembangkan iringan Tari *Sontoloyo* sebagai tema penciptaan. Gending Tari *Sontoloyo* yang awalnya digunakan sebagai iringan tari dikemas menjadi sajian karawitan mandiri. Pendekatan dilakukan secara langsung untuk melakukan pengamatan pada objek karya sebagai metode penciptaan karya komposisi karawitan dari bentuk iringan Tari *Sontoloyo* yang kemudian diterapkan dalam karya komposisi karawitan. Adapun hasil implementasi iringan Tari *Sontoloyo* yaitu dari cengkok vokal Tari *Sontoloyo* menjadi melodi yang direpresentasikan dengan gamelan.

Karya komposisi “JALOYO” ini dibagi menjadi 5 bagian, pada bagian introduksi, merupakan perkenalan judul dari karya komposisi karawitan “JALOYO” dan implementasi *braokan* yang bertujuan untuk mengangkat ciri khas vokal Topeng Lengger versi Jambunan. Kemudian bagian alur musikal yang pertama yaitu cengkok vokal Tari *Sontoloyo* yang direpresentasikan dengan gamelan menjadi melodi yang harmonis. Pada bagian yang kedua yaitu membuat lagu dengan bahan *cakepan* beserta artinya untuk menyampaikan maksud dari isi vokal tersebut. Bagian keempat merupakan interpretasi teks dari *cakepan* Tari

Sontoloyo, dan bagian kelima sebagai penutup dalam karya yaitu aransemen dari gending tari *Sontoloyo*.

Karya komposisi karawitan “JALOYO” ini diharapkan dapat menambah inspirasi dan referensi untuk menambah kreativitas dalam dunia karawitan pada khususnya, selain itu penulis juga menunjukkan bahwa peran seniman khususnya seniman akademisi dalam melakukan inovasi dan kreativitas pada tradisi sangat diperlukan agar bisa bermanfaat bagi masyarakat.

B. Saran

Karya ini merupakan penelitian yang mengambil subjek kesenian rakyat. Vokal Tari *Sontoloyo* merupakan bagian dari iringan Tari *Sontoloyo*, namun dalam hal ini penulis menjadikan vokal tersebut sebagai ide dasar dalam pembuatan karya komposisi karawitan. Penelitian dan penciptaan ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan, sehingga sangat diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat melakukan inovasi dan kreativitas pada tradisi agar bisa laku dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Bawon, S. (2018). *Kajating Warih*. <http://repository.isi-ska.ac.id/>
- Baz Kershaw. (2009). "practice as research through performance *In Practice as Research through Performance*" (hal.104-124). Edinburg University Press.
- Kusumawardani, I. (2013). Makna Simbolik Tari Sontoloyo Giyanti Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Seni Tari*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/Jst.V2i1.9620>
- Masykur Wahid. (2015). *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*. Yogyakarta: Lkis.
- Noer, F., & Zulfiningrum, R. (2022). Fungsi Kelompok Langensari Dalam Upaya Pelestarian Tari Lengger Wonosobo. *Jurnal Social Opinion: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 7(1), 9–26. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socialopinion/article/view/1480>
- Pono Banoe. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Rahayu, S. (2018). Estetika Wangsalan Dalam Lagu Sindhenan Karawitan Jawa. *Gelar : Jurnal Seni Budaya*, 16(1). <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/gelar/article/view/2338>
- Rahmat. (2017). "Sontoloyo". Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta <http://repository.isi-ska.ac.id/1708/>.
- Rizky Septiyani. (2020). "Karawitan Topeng Lengger Grup Langensari Kertek Wonosobo". Kajian Garap Karawitan. *Panggung*, 1, 1–24. <http://lib.isi.ac.id>
- Saepudin, A., Sahara, A., & Subuh, S. (2022). Penggalian Konsep-konsep "Wandali" Sebagai Upaya Melahirkan Model Penciptaan Karawitan. *Grenek Music Journal*, 11(2), 95. <https://doi.org/10.24114/grenek.v11i2.39021>
- Senen, I. W. (2004). "Konsep Penciptaan dalam Karawitan". *Makalah Dalam Lokakarya Metode Penelitian*, FSP ISI Yogyakarta.
- Sidik, H. (2018). Komposisi Musik "Pik-Pik-Numpang-Tiduk": Interpretasi Dari Sebuah Kesenian Tradisi Lisan Di Desa Pulau Temiang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. *Puitika*, 14(2), 190–204. <http://jurnalpuitika.fib.unand.ac.id/index.php/jurnalpuitika/article/view/85>
- Suneko, A. (2017). Pyang Pyung: Sebuah Komposisi Karawitan. *Resital: Jurnal*

Seni Pertunjukan, 17(1), 60–66. <https://doi.org/10.24821/resital.v17i1.1690>

Supanggih, R. (2009). *Bothekan karawitan II Garap*. Surakarta: ISI Press.

Wuryanto,A. (2018). *Tari Topeng Lenggeran Wonosobo Antara Magic Religius dan Profan*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonosobo

Yusantari, D. R. (2017). "*Fungsi Tari Lengger Punjen Dalam Upacara Nyadran Tenongan Di Dusun Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo*". Skripsi Sarjana, Institut Seni Indonesia Surakarta. <http://repository.isi-ska.ac.id/1478/>.

B. Sumber Lisan

Agung Wahyu Utomo, S.Pd, 33 tahun, Ketua Sanggar Seni Setyo Langen Budoyo, seniman, Anggruggondok RT 04 RW 01, Reco, Kretek, Wonosobo.

Agustinus Eko, 36 tahun, Wiraswara Sanggar Seni Setyo Langen Budoyo, Reco, Kretek, Wonosobo,

C. Diskografi

Rekaman karya komposisi yang berjudul “Kajating Warih” oleh Sri Bawon (Institut Seni Indonesia Surakarta, 2018).

Rekaman tari Topeng Lengger Sontoloyo yang direkam oleh YouTube Sanggar Setyo Langen Budoyo pada tanggal 27 Maret 2021. <https://youtu.be/vHIzngbt9l8>.

Karya tari jaran kepang Setyo Langen Budoyo yang direkam oleh Bang Supri Channel pada 1 Februari 2023. https://youtu.be/ei_33EIJwdU.

Karya komposisi yang berjudul “Ragumun Toh” oleh Prodi Sendrariya 2022, <https://www.youtube.com/live/KQoWAZbVJD8?feature=share>.

Karya komposisi yang berjudul “Sluku-Sluku Bathok” oleh Pakarti (paguyuban karawitan putri) Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada 22 September 2020 <https://youtu.be/5Vx4ih5XkHM>.

Karya komposisi berjudul “Aruhara” oleh Wahyu Toyiyb Pambayun (Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019) <https://youtu.be/txxk6Lm9G0g>.

Karya komposisi berjudul “Awignya Angkara” oleh Wahyu Toyiyb Pambayun

(Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019)
<https://youtu.be/u8mtP4SBdM4>.

Karya komposisi berjudul “Pramana Prayitna” oleh Wahyu Toyyib Pambayun
(Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta 2019)
<https://youtu.be/VXfovXWByMc>.

